

## **THE MAPPING OF KINDERGARDEN TEACHER'S SOFT SKILLS AT PAYUNG SEKAKI DISTRICT OF PEKANBARU CITY**

**Mar'atun Sholeha<sup>1</sup>, Zulkifli N<sup>2</sup>, Devi Risma<sup>3</sup>**

Email: Am.i@innocent.com, telp: +6282283737971

*Early Childhood Education Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau*

**Abstract:** This study aims to mapping the soft skills of kindergarten teachers at Payung Sekaki District of Pekanbaru City. The population in this research were 123 teachers. The sample in this study was determined by using the formula of Slovin which totaled 94 teachers. The techniques of data collection used is to using a written test and analysis techniques used is using a percentage formula. The results of this research obtaining of the mapping of kindergarten teacher's soft skills at Payung Sekaki District for personal competence aspects which is in the category of "Very Good". It is known from the results of the data analysis of soft skills which earn a percentage of 82.76%. While the mapping of kindergarten teacher's soft skills at Payung Sekaki District for social competence aspects which is in the category of "Very Good". It is known from the results of the data analysis which earn a percentage of 88.52%. The mapping of kindergarten teachers's soft skills at Payung Sekaki district overall earn a percentage of 84.48%, which can be classified in the category of "Very Good".

**Keyword:** Soft Skills, Teacher.

## **PEMETAAN *SOFT SKILLS* GURU TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU**

**Mar'atun Sholeha<sup>1</sup>, Zulkifli N<sup>2</sup>, Devi Risma<sup>3</sup>**

Email: Am.i@innocent.com, telp: +6282283737971

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP  
Universitas Riau, Pekanbaru

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk memetakan *soft skills* guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Payung Sekaki. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 123 orang guru. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin berjumlah 94 orang guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan tes dan teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan rumus persentase. Dari hasil penelitian diperoleh pemetaan *soft skills* guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru untuk aspek kompetensi kepribadian berada pada kategori “Sangat Baik”. Hal ini diketahui dari hasil analisis data *soft skills* untuk aspek kompetensi kepribadian guru yang memperoleh persentase sebesar 82,76%. Sedangkan pemetaan *soft skills* guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru untuk aspek kompetensi sosial berada pada kategori “Sangat Baik”. Hal ini diketahui dari hasil analisis data *soft skills* untuk aspek kompetensi sosial guru yang memperoleh persentase sebesar 88,52%. Adapun pemetaan *soft skills* guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Payung Sekaki secara keseluruhan memperoleh persentase sebesar 84,48% yang dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”.

**Kata Kunci:** *Soft Skills*, Guru

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia. Pendidikan secara umum mempunyai arti yaitu suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Ini berarti bahwa setiap manusia berhak berharap dan mendapatkan kesempatan untuk selalu berkembang dalam pendidikan, sebagaimana yang tercantum dalam UUD 1945 dalam pasal 28C ayat (1) yang berbunyi: “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”.

Salah satu komponen yang paling berpengaruh dalam menentukan kelancaran proses pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan adalah pendidik (guru). Guru merupakan orang yang memikul tanggung jawab untuk membimbing peserta didik menjadi manusia yang manusiawi (Ramayulis, 2013). Guru merupakan titik sentral dalam pembaharuan dan peningkatan mutu pendidikan, dengan kata lain salah satu persyaratan penting bagi terwujudnya pendidikan yang bermutu adalah apabila pelaksanaannya dilakukan oleh pendidik-pendidik yang keprofesionalannya dapat diandalkan. Tinggi rendahnya mutu hasil belajar siswa banyak tergantung pada kemampuan mengajar guru. Apabila guru memiliki kemampuan mengajar yang baik, maka akan membawa dampak peningkatan iklim belajar mengajar yang baik.

Adapun Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 Pasal 28 ayat (3) menjelaskan bahwa kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, serta pendidikan usia dini meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial (Dadi dan Daeng, 2013). Keempat kompetensi tersebut dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu *hard skills* yang terdiri dari kompetensi pedagogik dan kompetensi professional dan *soft skills* yang terdiri dari kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Sebuah hasil penelitian dari Harvard University Amerika Serikat menunjukkan bahwa kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-semata oleh pengetahuan dan keterampilan teknis (*hard skills*), tetapi oleh keterampilan mengelola diri dan orang lain (*soft skills*). Penelitian ini mengungkapkan bahwa kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20% dengan *hard skills* dan sisanya 80% dengan *soft skills* (Ali, 2013).

Ini menunjukkan bahwa untuk dapat memaksimalkan kinerja seorang guru tidak hanya dibutuhkan kemampuan dalam hal wawasan dan pembelajaran atau *hard skills* saja melainkan juga dibutuhkan kecakapan sosial dan personal atau *soft skills*. Semua profesi guru membutuhkan *hard skills* dan *soft skills* untuk dikembangkan secara seimbang, termasuk untuk guru pendidikan anak usia dini. Berdasarkan kenyataan inilah mengapa *soft skills* penting dimiliki oleh seorang guru, agar dapat bersaing menjadi guru yang professional dan berkualitas demi terwujudnya tujuan pendidikan nasional.

Diantaranya yang telah penulis amati di Kecamatan Payung Sekaki yaitu tidak semua guru PAUD menjadi guru karena panggilan jiwa sehingga kurang mencintai pekerjaannya, sementara menurut Zakiah (Ramayulis, 2013) seorang guru yang memiliki kompetensi kepribadian adalah guru yang mencintai jabatannya. Seorang pendidik dalam keadaan bagaimanapun harus berusaha mencintai dan bangga terhadap pekerjaannya sehingga dengan begitu akan benar-benar menghayati keindahan dan kemuliaan tugas guru tersebut. Di lapangan penulis juga mengamati masih ada guru PAUD yang memiliki motivasi yang rendah dalam mengajar dan kurang bisa

memberikan motivasi terhadap anak didiknya. Sementara guru dituntut untuk selalu menunjukkan etos kerja yang baik dan mampu memberikan motivasi untuk anak didik. Selain itu masih ada pula guru yang kurang mempunyai hubungan yang baik dengan guru lainnya sehingga kurang bisa menjalin kerja sama yang baik dalam lingkungan sekolah.

Seorang guru professional dituntut untuk dapat meningkatkan kinerjanya sebagai guru dengan baik, bukan hanya mengajar dan mendidik tapi juga dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang lain. Namun apabila dalam kenyataannya terdapat guru yang masih mempunyai *soft skills* yang kurang baik, maka kinerja guru tersebut patut dipertanyakan kualitasnya sehingga pada akhirnya akan menghambat tujuan negara untuk meningkatkan pendidikan secara maksimal. Oleh karena itu perlu diadakannya pembuktian melalui penelitian untuk melihat sejauhmana guru PAUD memahami dan memiliki *soft skills* dengan baik. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: "Bagaimanakah gambaran pemetaan *soft skills* guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Payung Sekaki?". Sehubungan dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk memetakan *soft skills* guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Payung Sekaki.

## METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru yang berjumlah 123 orang dari 22 sekolah. Sampel dalam penelitian ini akan ditentukan dengan memakai rumus Slovin yang berjumlah 94 orang guru. Adapun teknik sampling yang akan digunakan yaitu *simple random sampling* (teknik acak). Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk memperoleh data tentang gambaran *soft skills* guru maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu teknik tes tertulis. Kriteria penilaian dalam tes menggunakan bobot nilai untuk setiap soal, yaitu benar diberi nilai 3, kurang benar diberi nilai 2, dan tidak benar diberi nilai 1. Sebelum tes digunakan dalam penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reabilitas menggunakan aplikasi IBM dan dianalisis dengan cara menggunakan aplikasi IBM SPSS. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

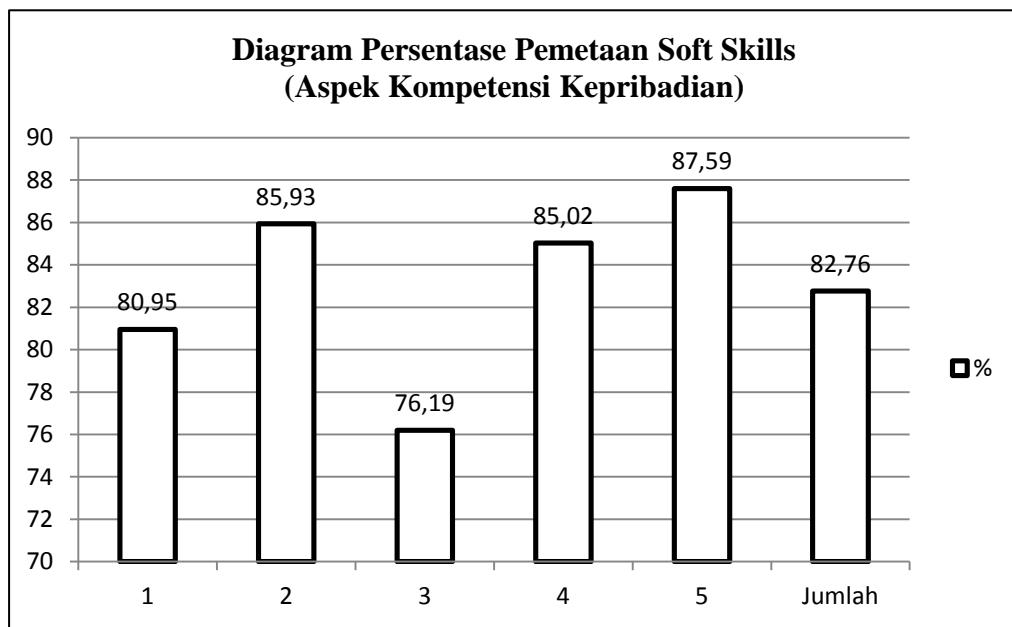
Data hasil penelitian diolah untuk mendapatkan gambaran pemetaan *soft skills* guru di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Adapun data pemetaan *soft skills* guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru untuk aspek kompetensi kepribadian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Perolehan Skor Pemetaan *Soft Skills* (Aspek Kompetensi Kepribadian) Guru di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

No	Indikator	N	Skor	Skor Max	%	Kriteria
1	Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Indonesia	94	1598	1974	80,95	Baik
2	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa	94	1454	1692	85,93	Sangat Baik
3	Menampilkan diri sebagai pribadi yang bertujuan, berakhlak mulia, dan bertakwa, menjadi teladan	94	1504	1974	76,19	Baik
4	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, bangga menjadi guru, percaya diri, mandiri secara professional	94	2158	2538	85,02	Sangat Baik
5	Mampu menjunjung tinggi, memahami, menerapkan dan berprilaku sesuai kode etik guru	94	988	1128	87,59	Sangat Baik
$\Sigma$			7702	9306	82,76	Sangat Baik

Sumber: Data olahan penelitian, lampiran 9

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa skor dari indikator *soft skills* (*aspek kompetensi kepribadian*) guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru sebanyak 94 guru memperoleh persentase sebesar 82,76%, berada pada kategori “Sangat Baik” yaitu 81-100%. Persentase tertinggi terdapat pada indikator ke lima yaitu sebesar 87,59% yang dapat dikategorikan “Sangat Baik” sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator ke tiga yaitu sebesar 76,19% yang dapat dikategorikan “Baik”. Untuk gambaran yang lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut:



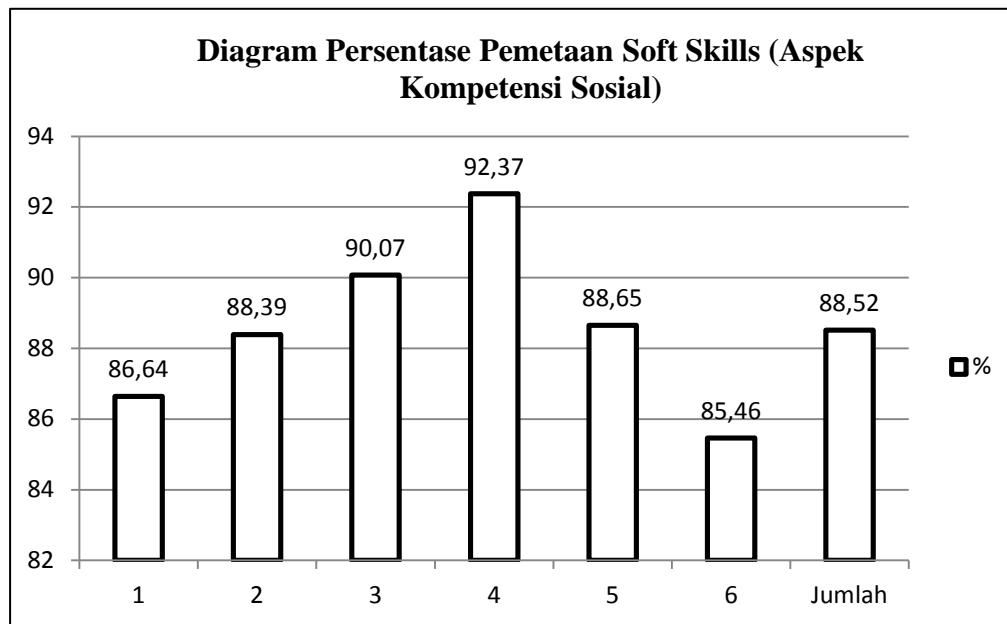
Gambar 1.1 Diagram persentase pemetaan *soft skills* (aspek kompetensi kepribadian) guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

Adapun data pemetaan *soft skills* guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru untuk aspek kompetensi sosial dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2 Perolehan Skor Pemetaan *Soft Skills* (Aspek Kompetensi Sosial) Guru di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

No	Indikator	N	Skor	Skor Max	%	Kriteria
1	Kecakapan berkomunikasi	94	487	564	86,34	Sangat Baik
2	Kecakapan memberikan motivasi	94	997	1128	88,39	Sangat Baik
3	Kecakapan bekerja sama	94	508	564	90,07	Sangat Baik
4	Kecakapan memimpin	94	521	564	92,37	Sangat Baik
5	Mempunyai kharismatik	94	500	564	88,65	Sangat Baik
6	Keterampilan melakukan mediasi	94	482	564	85,46	Sangat Baik
$\Sigma$			3495	3948	88,52	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa skor dari indikator *soft skills* (*aspek kompetensi sosial*) guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru sebanyak 94 guru memperoleh persentase sebesar 88,52%, berada pada kategori “Sangat Baik” yaitu 81-100%. Persentase tertinggi terdapat pada indikator ke empat yaitu sebesar 92,37% yang dapat dikategorikan “Sangat Baik” sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator ke enam yaitu sebesar 85,46% yang dapat dikategorikan “Sangat Baik”. Untuk gambaran yang lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 1.2 Diagram persentase pemetaan *soft skills* (aspek kompetensi sosial) guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

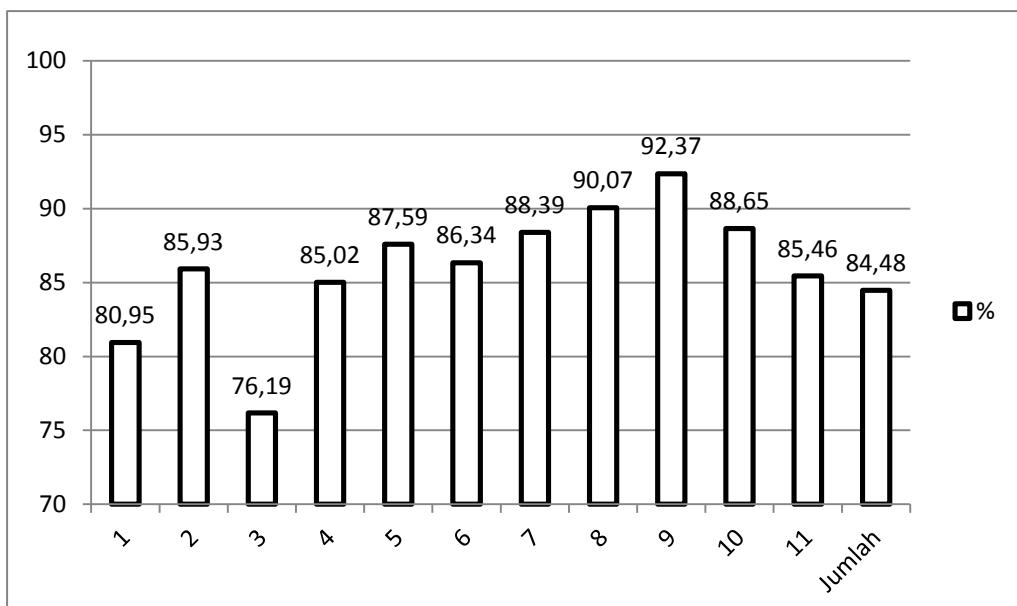
Adapun data pemetaan *soft skills* guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru untuk aspek kompetensi kepribadian dan sosial dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.3 Perolehan Skor Pemetaan *Soft Skills* (Aspek Kompetensi Kepribadian dan Sosial) Guru di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

No	Indikator	N	Skor	Skor Max	%	Kriteria
1	Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Indonesia	94	1598	1974	80,95	Baik
2	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa	94	1454	1692	85,93	Sangat Baik

3	Menampilkan diri sebagai pribadi yang bertujuan, berakhhlak mulia, dan bertakwa, menjadi teladan	94	1504	1974	76,19	Baik
4	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, bangga menjadi guru, percaya diri, mandiri secara professional	94	2154	2538	85,02	Sangat Baik
5	Mampu menjunjung tinggi, memahami, menerapkan dan berprilaku sesuai kode etik guru	94	988	1128	87,59	Sangat Baik
6	Kecakapan berkomunikasi	94	487	564	86,34	Sangat Baik
7	Kecakapan memberikan motivasi	94	997	1128	88,39	Sangat Baik
8	Kecakapan bekerja sama	94	508	564	90,07	Sangat Baik
9	Kecakapan memimpin	94	521	564	92,37	Sangat Baik
10	Mempunyai kharismatik	94	500	564	88,65	Sangat Baik
11	Keterampilan melakukan mediasi	94	482	564	85,46	Sangat Baik
$\Sigma$		11197	13254	84,48	Sangat Baik	

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa skor dari indikator *soft skills* (aspek kompetensi kepribadian dan sosial) guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru sebanyak 94 guru memperoleh persentase 84,48%, berada pada kategori “Sangat Baik” yaitu 81-100%. Persentase tertinggi terdapat pada indikator ke sembilan yaitu sebesar 92,37% yang dapat dikategorikan “Sangat Baik” sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator ke tiga yaitu sebesar 76,19% yang dapat dikategorikan “Sangat Baik”. Untuk gambaran yang lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 1.3 Diagram kategori Pemetaan *Soft Skills* (Aspek Kompetensi Kepribadian dan Sosial) Guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

Berdasarkan uraian di atas, persentase keseluruhan indikator hasil pemetaan *soft skills* guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru dilihat dari semua indikator yaitu diperoleh persentase sebesar 84,48% yang dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”. Maka dapat disimpulkan bahwa *soft skills* guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru berada pada kategori “Sangat Baik”.

Dari penelitian ini diketahui bahwa hasil analisis data tentang pemetaan *soft skills* (aspek kompetensi kepribadian) guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru yang menunjukkan angka sebesar 82,76% dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”. Ini menunjukkan bahwa guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru sudah memiliki kompetensi kepribadian yang sangat baik. Namun apabila dilihat dari angka persentase per indikator pada aspek kompetensi kepribadian, terdapat indikator yang mempunyai angka persentase yang paling rendah diantara yang lain, yaitu indikator ketiga yang menunjukkan angka sebesar 76,19 % dan digolongkan dalam kategori “Baik”.

Hal ini menunjukkan bahwa diantara kelima indikator kompetensi kepribadian guru, indikator yang paling memerlukan perhatian khusus adalah menampilkan diri sebagai pribadi yang bertujuan, berakhlak mulia, bertakwa, dan menjadi teladan. Guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru telah menampilkan diri sebagai pribadi yang bertujuan, berakhlak mulia, bertakwa, dan menjadi teladan dengan baik namun masih perlu adanya peningkatan. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor yang mempengaruhi kompetensi guru seperti yang diungkapkan oleh Muhyi (2009) yaitu tingkat pendidikan, keikutsertaan dalam pelatihan, masa kerja dan pengalaman kerja, tingkat kesejahteraan, kesadaran akan kewajiban dan panggilan hati nurani, besar gaji, ketersediaan sarana dan media pembelajaran, kepemimpinan kepala sekolah, kegiatan pembinaan dan peran serta masyarakat.

Secara keseluruhan guru di TK Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru telah memiliki kompetensi kepribadian yang baik. Artinya guru sudah bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Indonesia, menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, dapat menampilkan diri sebagai pribadi yang bertujuan, berakhlak mulia, dan bertakwa dan menjadi teladan, dapat menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, bangga menjadi guru, percaya diri, dan mandiri, serta menjunjung tinggi, memahami, dan menerapkan dan berperilaku sesuai kode etik dengan baik. Sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Dadi (2013) bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pertumbuhan dan perkembangan kepribadian peserta didik, artinya guru tidak hanya dituntut untuk mampu memberikan makna terhadap proses pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk kompetensi dan peningkatan kualitas pribadi peserta didik.

Adapun hasil analisis data tentang pemetaan *soft skills* (aspek kompetensi sosial) guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru yang menunjukkan angka sebesar 88,52% dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”. Ini menunjukkan bahwa guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru sudah memiliki kompetensi sosial yang sangat baik.

Namun apabila dilihat dari angka persentase per indikator pada aspek kompetensi sosial, terdapat indikator yang mempunyai angka persentase yang paling rendah diantara yang lain, yaitu indikator keenam yang menunjukkan angka 85,46 % dan digolongkan ke dalam kategori “Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa diantara keenam indikator kompetensi sosial guru, indikator yang paling memerlukan perhatian khusus yaitu keterampilan melakukan mediasi. Guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru sudah memiliki keterampilan melakukan mediasi dengan baik namun masih perlu adanya peningkatan.

Secara keseluruhan guru di TK Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru telah memiliki kompetensi sosial yang sangat baik, artinya guru sudah memiliki kecakapan sosial seperti kecakapan berkomunikasi, memberikan motivasi, berkerja sama, memimpin, melakukan mediasi serta mempunyai kharismatik. Sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Ramayulis (2013) bahwa kompetensi sosial dari seorang pendidik merupakan modal dasar bagi pendidik dalam menjalankan tugas kegurunya. Jamil (2013) juga menambahkan bahwa kompetensi sosial penting dimiliki oleh seorang guru karena mempengaruhi kualitas pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik

Dengan memperhatikan hasil analisis data seperti yang telah diuraikan, diperoleh gambaran bahwa *soft skills* guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru secara keseluruhan berada pada kategori “Sangat Baik”. Hal tersebut diketahui dari hasil analisis data secara umum tentang *soft skills* guru yang menunjukkan angka sebesar 84,48%.

Hal ini jika dikomparasikan dengan interval nilai dan kategori yang dikemukakan oleh Sugiyono, termasuk dalam kategori sangat baik. Ini berarti bahwa secara umum guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru sudah memiliki *soft skills* yang sangat baik, dapat mengatur diri agar menjaga kualitas keprofesionalitasannya terkait dengan dirinya sendiri dan lingkungan tempat bekerja. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ramayulis (2013) bahwa proses mendidik lebih penting daripada mengajar, maka seorang guru harus memperkuat

kompetensi yang relevan dengan tugas mendidik. Guru harus mempunyai *soft skills* yang kuat karena akan menjadi figur identifikasi bagi peserta didiknya.

Namun ternyata dalam penelitian ini terdapat perbedaan antara pengamatan awal dan hasil penelitian. Temuan awal penulis menunjukkan bahwa *soft skills* guru TK di Kecamatan Payung Sekaki masih kurang, namun setelah dilakukan penelitian menunjukkan bahwa secara umum guru TK di Kecamatan Payung Sekaki sudah memiliki *soft skills* dengan sangat baik. Hal ini dapat terjadi karena saat pengamatan awal hanya mengamati dalam jumlah yang kecil berbeda dengan jumlah sampel yang besar, serta hanya melihat pada beberapa indikator yang muncul saja seperti indikator menunjukkan etos kerja dan bangga menjadi guru serta indikator kecakapan memberikan motivasi dan kecakapan bekerja sama, tidak melihat pada indikator *soft skills* secara keseluruhan, sehingga tidak mewakili gambaran pemetaan *soft skills* secara keseluruhan.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemetaan *soft skills* guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru untuk aspek kompetensi kepribadian berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya guru sudah bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Indonesia, menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, dapat menampilkan diri sebagai pribadi yang bertujuan, berakhhlak mulia, dan bertakwa dan menjadi teladan, dapat menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, bangga menjadi guru, percaya diri, dan mandiri, serta menjunjung tinggi, memahami, dan menerapkan dan berperilaku sesuai kode etik dengan baik
2. Pemetaan *soft skills* guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru untuk aspek kompetensi sosial berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya guru sudah memiliki kecakapan sosial seperti kecakapan berkomunikasi, memberikan motivasi, berkerja sama, memimpin, melakukan mediasi serta mempunyai kharismatik.
3. Pemetaan *soft skills* (kompetensi kepribadian dan sosial) guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya secara umum guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru sudah memiliki *soft skills* yang sangat baik, dapat mengatur diri agar menjaga kualitas keprofesionalitasannya terkait dengan dirinya sendiri dan lingkungan tempat bekerja.

Adapun rekomendasi yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru harus mempertahankan dan latihan mengembangkan kompetensi kepribadian dan sosial yang dimilikinya. Karena sebagai guru harus dapat menjadi model dan tauladan bagi peserta didiknya.

2. Bagi mahasiswa

Mahasiswa yang menjadi calon guru diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan menambah pengetahuan tentang *soft skills* yang diperlukan sebagai seorang guru sehingga dapat menjawab dan melaksanakan tugas dengan baik dan bermutu.

3. Bagi peneliti yang lain

Peneliti lain hendaknya dapat melakukan penelitian yang lebih dalam dan baik dalam meneliti *soft skills* guru dengan mempertimbangkan sisi atau aspek yang perlu diteliti serta menggunakan metode penelitian atau instrument yang baru agar menghasilkan penelitian yang sempurna.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali Mudlofir. 2013. *Pendidik Profesional*. Rajawali Press. Jakarta
- Anas Sudjiono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Bahdin Nur Tanjung., Ardial. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Kencana. Jakarta
- Dadi Permadi., Daeng Arifin. 2013. *Panduan Menjadi Guru Profesional*. Nuansa Aulia. Bandung
- Elfindri, dkk., 2011. *Soft Skills untuk Pendidik*. Baduose Media. Padang
- Jamal Ma'mur. 2011. *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Diva Press. Yogyakarta
- Jamil Suprihatiningrum. 2013. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*. Yogyakarta. Ar-ruzz Media
- John M. Echols,. Hassan Shadily. 2003. *Kamus Inggris Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Muqowim. 2011. *Modul Pengembangan Soft Skills Guru PAI*. Direktorat Pendidikan Agama Islam
- Ramayulis. 2013. *Profesi dan Etika Keguruan*. Kalam Mulia. Jakarta
- Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. CV Alfabeta. Bandung
- Sudjana. 2001. *Metoda Statistika*. Tarsito. Bandung
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta. Bandung
- Mulyasa, E. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung. Rosdakarya
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara. Yogyakarta
- Suharsimi Arikonta. 2006. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta
- Teguh Sutanto. 2012. *Soft Skill Sukses Menjalin Relasi*. Buku Pintar. Yogyakarta
- Umar Tirtahardja. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta